

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Penentuan populasi, sampel dan tehnik Sampling.

1. Populasi adalah jumlah keseluruhan subyek yang hendak di teliti atau keseluruhan subyek penelitian.¹

Dengan demikian populasi adalah keseluruhan subyek atau individu yang hendak di teliti, oleh sebab itu hasil penelitian itu akan berlaku pada seluruh populasi walaupun dalam populasi tersebut hanya di wakili oleh sebagian anggota populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota IPNU Desa Banyu urip kecamatan Gresik yang berjumlah 160 anggota .

2. Sampel dan Tehnik Sampling.

- a. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti.²

Dalam mengadakan penelitian Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari seratus (100) lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat di ambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.³

Mengingat jumlah remaja yang tergabung dalam organisasi IPNU lebih dari seratus yaitu 160 anggota, maka dalam pengambilan sampel ini penulis mengambil sebanyak 25 % dari populasi yang berjumlah 160. Yaitu :

¹ . Suharsimi Arikunto, Prisedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, Hal 102.

² . *Ibid*, Hal 104.

³ . *Ibid*, Hal 107.

$$\frac{25}{100} \times 160 = 40.$$

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 40 orang anggota IPNU desa Banyu urip Kedamean Gresik dan penelitiannya di sebut penelitian sampel.

b. Tehnik Sampling.

Seorang peneliti harus menentukan wakil dari keseluruhan subyek yang harus di teliti, hal ini di maksudkan untuk memperoleh sampel yang benar - benar merupakan wakil dari populasi.

Mengingat populasi dalam penelitian ini terdiri dari individu yang homogen, maka penulis menggunakan tehnik random sampling atau acak yaitu suatu tehnik atau cara pengambilan sampel di mana memungkinkan setiap unit yang menjadi anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk di ambil sebagai sampel penelitian.⁴

Dengan demikian sampel yang di kehendaki di ambil dengan cara acak atau sembarang, oleh karena itu cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan prosedur undian yaitu dengan cara penulis gunakan lot pada gulungan kertas sebanyak jumlah populasi, yang pada gulungan kertas tersebut tertulis nama-nama yang bersangkutan kemudian setelah itu penulis kocok satu persatu lot tersebut, maka lot-lot yang keluar itu di ambil secara bebas sejumlah sampel yang di butuhkan

⁴. Sutrisno Hadi, Metodologi penelitian, Andi offset, Yogyakarta, 1993, Hal 75.

1. Jenis data

Jenis data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka.⁵

Sesuai dengan permasalahan dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis menggunakan jenis data kualitatif dan jenis data kuantitatif, hal ini sesuai dengan pendapatnya Prof.Dr. Sutrisno Hadi bahwa sebuah penyelidikan yang di tujukan untuk mengukur dan menghitung pasti lebih berguna dari pada penyelidikan yang hanya di tujukan untuk menghitung saja.⁶

Adapun jenis data yang ada dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Gambaran umum obyek penelitian
 - Letak geografis desa
 - Struktur pemerintahan desa
 - Sejarah dan latar belakang IPNU
 - Struktur organisasi IPNU
 - Susunan pengurus IPNU
- b. Aktivitas IPNU
- c. Akhlak anggota IPNU

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data di peroleh.⁷

Dalam mengadakan penelitian ini penulis memperoleh sumber data dari :

⁵ . Suharsimi Arikunto, Opcid, Hal 91

⁶ . Sutrisno Hadi, Opcid, Hal 92

⁷ . Suharsimi Arikunto, Opcid, Hal 66

a. Library Research (Riset Kepustakaan)

Library Research adalah penelitian yang di lakukan dengan cara membaca buku-buku atau literatur- literatur yang sesuai dengan kajian - kajian teoritis, disamping itu juga didukung oleh sarana penunjang lain yang dianggap sesuai dengan masalah- masalah yang dikaji. Dan dari hasil kepustakaan ini penulis gunakan untuk memaparkan landasan teoritis.

b. Field Research (Riset Lapangan)

Field Research atau penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kedalam obyek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Setelah hasil riset lapangan terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian penulis menguraikannya dalam laporan empiris hasil penelitian.

Adapun sumber yang diperlukan untuk memperoleh data tentang riset lapangan adalah sebagai berikut:

a. Manusia

Dalam riset lapangan sumbr data dapat diperoleh dari manusia yaitu yang meliputi: responden, dalam hal ini yang menjadi responden adalah seluruh anggota IPNU yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 anggota. Dan informan, dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah tokoh- tokoh agama dan tokoh masyarakat yang menjadi pembimbing IPNU dan lain sebagainya.

b. Non manusia

Yang dimaksud disini adalah untuk memperoleh data selain dari manusia yaitu responden dan informan juga diperoleh data tersebut dari hasil catatan dokumen- dokumen yang ada di organisasi IPNUbaik itu

berupa buku- buku maupun notulen rapat dan lain sebagainya. Dan dari hasil dokomen tersebut diperoleh data mengenai obyek penelitian serta kebutuhan- kebutuhan data yang lain.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode yang penulis gunakan:

1. Metode observasi adalah metode yang kerjanya melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki⁸. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kondisi IPNU dan untuk mengetahui perana aktiovititas IPNU terhadap peningkatan akhlak remaja.
2. Metode Dokumentasi adalah metode mencari data yang berupa variabel atau catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya⁹. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi IPNU, susunan pengurus IPNU, sarana dan fasilitas IPNU serta gambaran umum obyek penelitian.
3. Metode Interview adalah suatu proses tanya jawab lisan dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang terpendam maupun yang manifest¹⁰. Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi data

⁸ Sutrisno Hadi, Metode Penelitian, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1985, Hal 136.

⁹ *Ibid* hal 200

¹⁰ *Ibit*, hal 192

tentang peranan aktivitas IPNU terhadap peningkatan akhlak remaja, dan hal ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan pengurus serta para senior IPNU.

4. Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan daftar pertanyaan kepada pihak yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket secara langsung dengan tipe tertutup yakni angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan atau membubuhkan tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai.

D. Metode Analisis Data

Analisa data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesa penelitian tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Metode Kualitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisa data tentang bagaimana aktifitas IPNU dan akhlak anggota IPNU ranting desa Banyu Urip dengan menitikberatkan pada kesimpulan tentang, cukup dan kurang baik. Sehingga metode analisis datanya adalah diskriptif kualitatif.

2. Metode Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang bersumber dari responden yaitu yang diperoleh dari hasil angket dan data tersebut akan di kuantitatifkan sehingga berwujud angka- angka oleh karena itu metode analisa yang di gunakan adalah metode statistik. Statistik adalah cara- cara

Ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyajikan, menganalisa dan menyelidikan yang berwujud angka- angka¹¹.

1. Untuk mengetahui data tentang bagaimana aktivitas IPNU dan akhlak anggota IPNU, peneliti menggunakan analisis data statistik berupa prosentase yang terformulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{12}$$

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase peneliti menetapkan standart menurut Suharsini Arikunto sebagai berikut:

76% - 100% tergolong baik

56% - 75% tergolong cukup

40% - 55% tergolong kurang baik

Kurang dari 40% tergolong sangat kurang baik¹³

2. Untuk mengetahui data tentang pengaruh aktifitas IPNU terhadap akhlak anggota IPNU, penulis menggunakan analisa data statistik product moment, dan sebagai independent variable adalah aktifitas IPNU sedangkan akhlak remaja IPNU sebagai dependent variable maka dalam hal ini peneliti menggunakan analisa data statistik berupa product moment yang terformulasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}^{14}$$

¹¹ Sutrisno Hadi, Opcit, hal 221

¹² Anas Sudijono, Statistik Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hal 40.

¹³ Suharsini Arikunto, Opcit, hal 244.

¹⁴ Anas Sudijono, Opcit, hal 191

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment
- x^2 = Jumlah deviasi skor x, setelah lebih dulu di kuadratkan
- y^2 = Jumlah deviasi skor y, setelah lebih dulu dikuadratkan.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" product moment (r_{xy}) pada umumnya digunakan ancer- ancer sebagai berikut:

Besarnya r product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi ¹⁵

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment diatas, maka hasil tersebut perlu dikonsultasikan dengan tabel interpretasi product moment sebagaimana yang tertera diatas guna untuk mencari interpretasinya product moment sebagaimana yang tertera diatas guna mencari interprestasinya.

¹⁵ Ibid, hal 180